

KELUARGA YANG IDEAL

PENGAJIAN RUTIN MAJLIS TAKLIM
THARIQUL JANNAH PAGAR DEWA

JUMAT, 24 NOVEMBER 2023

OLEH: DR. ASNITI KARNI, M.Pd., Kons

A. Keluarga Ideal

Ideal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan angankan atau dikehendaki. Di samping ideal kata yang berkaitan, yakni *sakinah* mengandung arti “ketenangan”.

- Adapun pasangan suami istri adalah pria dan wanita yang menjadi pasangan hidup secara sah dan resmi melalui jalur pernikahan. Keluarga ideal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelompok paling kecil dalam masyarakat yang minimal terdiri dari suami dan istri (baik yang sudah tinggal di rumah sendiri atau masih tinggal dengan mertua) yang menjalani kehidupan rumah tangga sesuai dengan keinginan dan harapan masing-masing, dihiasi dengan ketenangan dan kebahagiaan, sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

B. Hal-hal yang Perlu dipersiapkan untuk Mencapai Keluarga Ideal

- Kondisi ideal yang melekat pada diri suami dan istri sebenarnya suatu hal yang tidaklah sepenuhnya diperoleh. Namun, tidak akan menghalangi berlangsungnya suatu pernikahan yang berbahagia bila kedua belah pihak telah menyetujuinya dan berbulat hati untuk bersatu dalam membina sebuah rumah tangga dengan kesiapan mental guna menanggung segala macam resiko yang akan dihadapi dalam perjalanan pernikahan selanjutnya

- Persiapan inilah yang menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan rumah tangga:

1) Kesehatan fisik dan psikis

Agama Islam sangat memperhatikan kesehatan manusia dan memerintahkan mereka agar menjaga kebersihan dan menjauhi hal-hal yang najis atau kotor, serta menganjurkan agar manusia berolahraga.

2) Keilmuan

Suami istri perlu memiliki bekal ilmu yang akan menemani setiap perjalanan rumah tangga mereka.

3) Akal

- Manusia sebelum menikah, diperlukan untuk memiliki bekal dalam penggunaan akal yang baik, memiliki pemikiran yang matang terhadap segala hal, dapat menyimpulkan dengan baik segala peristiwa yang terjadi

4) Jiwa dan akhlak yang baik

Melalui ibadah sehari-hari, seperti shalat, puasa, zakat dan haji, akan dapat mengokohkan akhlak seseorang, mensucikan jiwanya, dan mendidik perasaan hatinya, mengarahkan bermacam-macam emosinya ke arah yang positif.

C. Hak dan Kewajiban Suami Istri

- a. Kewajiban Suami

1) Memimpin, memelihara dan bertanggung jawab. Allah SWT. menetapkan lelaki sebagai pemimpin dengan dua pertimbangan pokok, yaitu:

Pertama, karena Allah melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain, yakni masing-masing memiliki keistimewaan-keistimewaan

Kedua, disebabkan karena mereka telah menafkahkan sebagian harta mereka.

- 2) Mencukupi Keperluan Ekonomi
- 3) Memenuhi Kebutuhan Biologis
- 4) Melakukan Pergaulan yang Baik

b. Kewajiban Istri

- 1) Taat kepada Allah dan Suami
- 2) Menjaga Kehormatan Diri
- 3) Melayani Kebutuhan Biologi Suami dengan Baik
- 4) Kewajiban Mengurus Rumah Tangga

c. Hak dan Kewajiban Bersama

- 1) Memberi pelayanan seksual dengan baik.
- 2) Bergaul dengan baik, saling menghormati dan menghargai.
- 3) Hukum waris antara suami istri (hak waris setelah sah aqad).
- 4) Berlakunya hukum nasab anak yang dibuahkan dari pernikahan.
- 5) Kejujuran Suami Istri